

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana. Di negara maju, bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara. Di negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank.

Menurut Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dua fungsi pokok bank yaitu penghimpunan dana

masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, oleh karena itu disebut *financial intermediary*.¹ Artinya, lembaga yang aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama. Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah. Dengan kata lain, bank syariah lahir sebagai salah satu alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba.²

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah, adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Jadi bank syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Sebagaimana telah ditegaskan dalam penjelasan UU Perbankan Syariah bahwa kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur riba dan haram.³

Salah satu bank syariah yang memiliki prinsip syariah yaitu Bank Rakyat Indonesia Syariah. BRISyariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 30.

² Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 3.

³ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 15-16.

prinsip luhur perbankan syariah, bank borkomitmen untuk produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, BRISyariah terus tumbuh secara positif. BRISyariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRISyariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah. BRISyariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan.

BRISyariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta undang-undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRISyariah dapat terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Pada tahun 2018, BRISyariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan *Intial Public Offering* (IPO) pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia. IPO ini menjadikan BRISyariah sebagai anak usaha BUMN di bidang syariah yang pertama melaksanakan penawaran umum saham perdana.⁴

Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, semakin baik kinerja keuangan bank tersebut. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba

⁴ http://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah, Diakses pada tanggal 6 februari 2020, pukul 11.21 WIB.

dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang di miliknya.⁵

Salah satu indikator untuk mengukur rasio profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari total modal yang di miliknya. ROE merupakan perbandingan antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas yang berasal dari setoran modal pemilik, laba ditahan, dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan yang akan menunjukkan tingkat pengembalian modal atau investasi yang ditanamkan dalam industri perbankan. Profitabilitas yang dihitung menggunakan ROE juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Rasio seperti CAR dan OER adalah beberapa faktor yang akan diteliti dan di uji dalam pengaruhnya terhadap *Return On Equity* (ROE).⁶

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 114.

⁶ Rida Hermina dan Edy Suprianto, “*Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di BEI 2008-2012)*”, dalam : *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Fakultas Ekonomi (Vol. 2 No. 2, Juli 2014), h. 129-142.

pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Bank Indonesia menetapkan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*), yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).⁷

OER merupakan perbandingan antara total biaya operasional dengan total pendapatan operasional, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio OER, kinerja bank akan semakin menurun, sebaliknya semakin rendah tingkat rasio OER berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut.⁸

Tabel 1.1
Rasio OER, CAR, dan ROE Bank BRI Syariah
Periode 2012-2019 (%)

Rasio	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
OER	86,63	90,42	99,47	93,79	91,33	95,24	95,32	96,80
CAR	11,35	14,49	12,89	13,94	20,63	20,29	29,72	25,26
ROE	10,41	10,20	0,44	6,20	7,40	4,10	2,49	1,57

Sumber : Annual Report BRI Syariah

⁷ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 250.

⁸ Fitri Ramadhani, “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, Dan *Operational Efficiency Ratio (OER)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada *BRI Syariah Tahun 2009-2014*”, dalam: *Jurnal JOM Fekon*, Universitas Riau, Fakultas Ekonomi (Vol. 4 No. 1, Februari 2017), h. 1048.

Berdasarkan tabel 1.1, dapat terlihat bahwa terjadi fluktuasi pada rasio rasio keuangan serta penyimpangan dengan teori yang menyatakan hubungan OER dan CAR terhadap ROE. Pada tahun 2013 dan 2018 ketika ROE mengalami penurunan masing-masing 10,20% dan 2,49%, CAR justru mengalami peningkatan menjadi 14,49% dan 29,72%. Hal ini bersimpangan dengan teori yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROE.⁹

Berdasarkan tabel 1.1, rasio OER menunjukkan fluktuatif cenderung naik yang berarti berlawanan dengan ROE fluktuatif cenderung menurun. Artinya terdapat hubungan antara OER dengan ROE Bank BRI Syariah.

Tabel 1.2
Rasio OER, CAR, dan ROE Bank BNI Syariah
Periode 2012-2019 (%)

Rasio	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
OER	85,39	83,94	85,03	89,63	87,67	87,62	85,37	81,26
CAR	10,18	11,73	13,98	11,39	11,94	11,42	10,53	13,54
ROE	14,10	16,23	18,42	18,11	14,92	20,14	19,24	18,38

Sumber : Annual Report BNI Syariah

⁹ Farrashita Aulia, *Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Equity)(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)*, (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang : 2015), h. 9.

Berdasarkan tabel 1.2, dapat terlihat bahwa pada tahun 2013, 2014, dan 2017 ROE mengalami kenaikan sebesar 16,23% pada tahun 2013, 18,42% pada tahun 2014, dan 20,14% pada tahun 2017. Dan CAR juga mengalami kenaikan pada tahun 2013 yaitu sebesar 11,73%, tahun 2014 yaitu sebesar 13,98%, tahun 2016 yaitu sebesar 11,94%, dan pada tahun 2019 yaitu sebesar 13,54%.

Dan berdasarkan tabel 1.2, rasio OER menunjukkan fluktuatif cenderung turun yang artinya efisiensi bank BNI Syariah meningkat dan bank BNI Syariah tersebut efektif dalam mengelola biaya operasionalnya. Karena semakin rendah tingkat rasio OER berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut.

Tabel 1.3
Rasio OER, CAR, dan ROE Bank Mandiri Syariah
Periode 2012-2019 (%)

Rasio	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
OER	73,00	84,03	98,49	94,78	94,12	94,44	90,68	82,89
CAR	13,82	14,10	14,76	12,85	14,01	15,89	16,26	16,15
ROE	25,05	15,34	1,49	5,92	5,81	5,72	8,21	15,65

Sumber : Annual Report Mandiri Syariah

Berdasarkan tabel 1.3, dapat terlihat bahwa pada tahun 2015, 2018, dan 2019 ROE mengalami kenaikan sebesar 5,92% pada tahun 2015, 8,21% pada tahun 2018, dan 15,65% pada tahun 2019. Dan CAR juga mengalami kenaikan pada tahun 2013 yaitu

sebesar 14,10%, tahun 2014 yaitu sebesar 14,76%, tahun 2016 yaitu sebesar 14,01%, pada tahun 2017 yaitu sebesar 15,89%, dan pada tahun 2018 yaitu sebesar 16,26%.

Dan berdasarkan tabel 1.3, rasio OER menunjukkan fluktuatif cenderung naik yang artinya bank Mandiri Syariah tidak mampu mengelola biaya operasionalnya.

Jadi, berdasarkan kesimpulan diatas bahwa ROE di bank BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah lebih besar dibandingkan dengan ROE di bank BRI Syariah. Dan CAR pada bank Mandiri Syariah lebih besar dibandingkan dengan CAR di bank BRI Syariah dan juga di bank BNI Syariah. Dan untuk OER di bank BNI Syariah lebih rendah dibandingkan dengan bank BRI Syariah dan bank Mandiri Syariah, jadi bank BNI Syariah lebih efektif dalam mengelola operasionalnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian berjudul **”Pengaruh Efisiensi (OER) dan Kecukupan Modal (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROE) Periode Maret 2012-Juni 2020”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Efisiensi (OER) dan Kecukupan Modal (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank BRI Syariah Periode Maret 2012-Juni 2020 .

2. Seberapa besar pengaruh Efisiensi (OER) dan Kecukupan Modal (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank BRI Syariah Periode Maret 2012-Juni 2020.
3. Adanya penurunan pada *Return On Equity* (ROE).
4. Rasio OER menunjukkan fluktuatif cenderung naik.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk menghindari pembahasan penelitian yang terlalu luas, dan agar penelitian lebih terarah dan fokus tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Dalam penelitian ini, penulis membatasi variabel-variabel yang menjadi objek penelitian. Untuk variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROE), dan variabel independen adalah Efisiensi (OER) dan Kecukupan Modal (CAR).

D. Rumusan Masalah

Melalui batasan di atas, maka untuk mempermudah penulisan penelitian ini. Penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Efisiensi (OER) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank BRI Syariah periode Maret 2012-Juni 2020 ?
2. Apakah Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank BRI Syariah periode Maret 2012-Juni 2020?

3. Seberapa besar pengaruh Efisiensi (OER) dan Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank BRI Syariah periode Maret 2012-Juni 2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Efisiensi (OER) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank BRI Syariah periode Maret 2012-Juni 2020.
2. Untuk mengetahui apakah Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank BRI Syariah periode Maret 2012-Juni 2020.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efisiensi (OER) dan Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank BRI Syariah periode Maret 2012-Juni 2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai Pengaruh Efisiensi (OER) dan Kecukupan Modal (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROE)

2. Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan bahan referensi untuk mengambil keputusan terhadap peningkatan profitabilitas bank, khususnya bank syariah.

3. Peneliti

Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada perbankan syariah, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan.

G. Penelitian Terdahulu

Di bawah ini penulis paparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis merujuk dari penelitian-penelitian tersebut.

Tabel 1.4
Penelitian Terdahulu

No	Identitas Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Anwar Irhamyah, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu	Variabel Independen : Biaya Operasional Pendapatan	Variabel Independen : <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) Studi Kasus : Penelitian terdahulu	Variabel CAR (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE (Y). Variabel BOPO (X2) dan FDR (X3)

	Sosial, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2010). ¹⁰	Operasional (BOPO), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Variabel Dependen : ROE Alat Olah Data : penelitian ini menggunakan SPSS.	Bank Syariah Mandiri, sedangkan penelitian ini Bank BRI Syariah Periode penelitian : Penelitian terdahulu 2004-2008, sedangkan penelitian ini 2012-2020.	berpengaruh positif signifikan terhadap ROE (Y).
2.	Indri Masgianti, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam	Variabel Independen : <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR). Alat Olah Data : penelitian ini	Variabel Independen : Penerbitan Sukuk Variabel dependen : penelitian terdahulu profitabilitas (ROA) sedangkan penelitian ini profitabilitas (ROE)	Variabel CAR (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA (Y). Sedangkan penerbitan Sukuk (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA (Y).

¹⁰ Anwar Irhamsyah, "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Equity* (ROE)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta : 2010), h. 82.

	Negeri Surakarta (2018). ¹¹	menggunakan SPSS.	Studi Kasus : Penelitian terdahulu Bank Muamalat Indonesia, sedangkan penelitian ini Bank BRI Syariah Periode penelitian : Penelitian terdahulu 2008-2015, sedangkan penelitian ini 2012-2020.	
3.	Rida Hermina dan Edy Suprianto, Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 3 No. 2 juli 2014. ¹²	Variabel Independen : CAR dan BOPO Variabel dependen : Profitabilitas (ROE)	Variabel Independen : NPL dan LDR Studi Kasus : Penelitian terdahulu Bank Umum Syariah, sedangkan penelitian ini Bank BRI Syariah Periode penelitian :	CAR (X1), NPL (X2), dan LDR (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE (Y) BOPO (X4) berpengaruh signifikan terhadap ROE (Y).

¹¹ Indri Masgianti, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Penerbitan Sukuk Terhadap Profitabilitas ROA Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2015", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta : 2018), h. 78.

¹² Rida Hermina dan Edy Suprianto, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di BEI 2008-2012)", dalam: Jurnal

		Jenis Dan Sumber Data : Data Sekunder	Penelitian terdahulu 2008-2012, sedangkan penelitian ini 2012-2020.	
4.	Thyas Rafelia dan Moh. Didik Ardiyanto, Diponegoro Journal Of a Accounting, Vol 1, No 1, Tahun 2013. ¹³	Variabel Independen : CAR dan BOPO Variabel dependen : ROE Alat Olah Data : penelitian ini menggunakan SPSS.	Variabel Independen : NPL dan LDR Studi Kasus : Penelitian terdahulu Bank Syariah Mandiri, sedangkan penelitian ini Bank BRI Syariah Periode penelitian : Penelitian terdahulu 2008-2012, sedangkan penelitian ini 2012-2020.	CAR (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE (Y) FDR (X2) dan NPF (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE (Y) BOPO (X4) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE (Y).

Akuntansi Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Fakultas Ekonomi (Vol. 2 No. 2, Juli 2014), h. 129-142.

¹³ Thyas Rafelia dan Mohammad Didik Ardiyanto, "Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012", dalam : Journal Of Accounting, Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Fakultas Akuntansi (Vol. 1, No. 1, 2013), h. 1-9.

5.	Fitri Ramadhani, Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Riau (2017). ¹⁴	Variabel Independen : <i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Efficiency Ratio (OER/BOPO)</i> Jenis Dan Sumber Data : Data Sekunder Studi Kasus : BRI Syariah	Variabel Independen : NPF dan FDR Variabel dependen : ROA Periode Penelitian : Penelitian terdahulu 2009-2014, sedangkan penelitian ini 2012-2020.	CAR (X1) dan FDR (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Y) NPF (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA (Y) OER/BOPO (X4) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (Y)
6.	Titin Hartini, Dosen Fakultas Ekonomi	Variabel Independen : BOPO	Variabel Dependen : Profitabilitas (ROA) Studi Kasus : Penelitian terdahulu	BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

¹⁴ Fitri Ramadhani, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Operational Efficiency Ratio (OER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada BRI Syariah Tahun 2009-2014, ..., h. 1056.

	Dan Bisnis Islam, Universitas Raden Fatah Palembang. ¹⁵		Bank Syariah Di Indonesia, sedangkan penelitian ini Bank BRI Syariah Periode Penelitian : Penelitian terhadap 2012-2014, sedangkan penelitian ini 2012-2020.	
--	--	--	---	--

Sumber : Data diolah dari berbagai referensi

H. Kerangka Pemikiran

Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Pengertian ini merupakan batasan yang sangat luas karena kesehatan bank memang mencakup kesehatan suatu bank untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha perbankannya. Alat ukur atau indikator dalam menilai tingkat kesehatan suatu bank diuraikan secara lebih terperinci dalam ketentuan-ketentuan yang mengatur kesehatan bank. Penilaian kesehatan bank pada dasarnya merupakan penilaian kualitatif sehingga faktor

¹⁵ Titin Hartini, "Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia", dalam : Jurnal I-Finance, Universitas Raden Fatah Palembang, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Vol. 2 No. 1. Juli 2016), h. 31.

judgement merupakan hal yang dominan. Salah satu penilaian itu yaitu profitabilitas.¹⁶

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*.

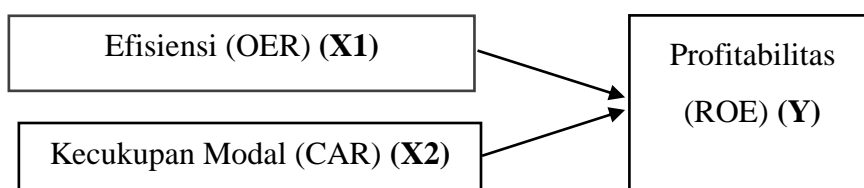
Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang berkaitan dengan faktor permodalan bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko. CAR merupakan indikator kemampuan bank untuk menutup penurunan aktiva akibat kerugian-kerugian yang dialami. Jika modal yang dimiliki oleh bank tersebut mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan, maka bank dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien.

OER merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Semakin rendah tingkat rasio OER berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut.¹⁷

¹⁶ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 242-243.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 1.5
Kerangka Pemikiran



I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kausal.¹⁷ Ada dua macam hipotesis yang dibuat dalam suatu percobaan penelitian, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis alternatif sering disebut juga hipotesis penelitian. Hipotesis nol adalah hipotesis yang akan diterima kecuali bahwa data yang kita kumpulkan salah. Hipotesis alternatif akan diterima hanya jika data yang kita

¹⁷ Raden Ade Sasongko Pramuditho, *Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, dan NCOM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2012)* (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang: 2014), h. 37.

¹⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 76

kumpulkan mendukungnya. Biasanya hipotesis nol dilambangkan dengan H₀ dan hipotesis alternatif dengan H₁. Dalam suatu study, sering pernyataan hipotesis nol berlawanan dengan apa yang sedang kita teliti.¹⁹

Berdasarkan pada kerangka berfikir yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang berkaitan dengan penelitian ini. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₀ : Efisiensi (OER) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank BRI Syariah periode Maret 2012-Juni 2020.
- H₁ : Efisiensi (OER) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank BRI Syariah periode Maret 2012-Juni 2020.
- H₀ : Kecukupan Modal (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank BRI Syariah periode Maret 2012-Juni 2020.
- H₂ : Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank BRI Syariah periode Maret 2012-Juni 2020.
- H₀ : Efisiensi (OER) dan Kecukupan Modal (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank BRI Syariah periode Maret 2012-Juni 2020.

¹⁹ Ety Rochaety dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2007), h. 104.

H3 : Efisiensi (OER) dan Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank BRI Syariah periode Maret 2012-Juni 2020.

J. Metodologi Penelitian

Beberapa unsur dalam metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁰ Pendekatan kuantitatif ialah merupakan data yang dinyatakan dalam ukuran angka untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang sudah dirinci kedalam variabel secara kuantitatif.²¹

2. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu Efisiensi (OER) dan Kecukupan Modal (CAR) sebagai variabel bebas (*Independen*), dan Profitabilitas (ROE) sebagai variabel tak bebas (*Dependen*). Adapun objek dalam

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 147.

²¹ Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika*, (Depok: Taramedia Bakti Persada, 2015), h. 19.

penelitian ini adalah Bank BRI Syariah periode Maret 2012-Juni 2020.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian diperlukan data-data dalam menunjang penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ialah merupakan data yang diambil oleh peneliti tidak mengukur secara langsung dari obyek yang diteliti, tetapi peneliti menggunakan data dari hasil penelitian orang lain atau dari suatu institusi dimana data tersebut sudah dipublikasikan.²² Data yang digunakan adalah data Bank BRI Syariah periode Maret 2012-Juni 2020.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Populasi itu bias manusia dan bukan manusia, misalnya lembaga, badan sosial, wilayah, kelompok atau apa saja yang akan dijadikan dijadikan sumber informasi.²³

²² Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi*, ..., h. 17.

²³ Mohammad Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif - kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 257.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan data OER, CAR, dan ROE pada Bank BRI Syariah periode Maret 2012-Juni 2020.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel diambil bila kita merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi.²⁴ Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa 34 laporan keuangan triwulan BRI Syariah dari periode Maret 2012-Juni 2020.

5. Teknis Analisis Data

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka diperlukan teknis analisis data. Teknis analisis data yang digunakan pada peneliti ini adalah analisis regresi linear berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Kriteria yang harus dipenuhi untuk regresi linear berganda, yaitu : variabel bebas maupun variabel terikat harus berskala interval.²⁵

²⁴ Mohammad Kasiram, *Metodologi Penelitian*, ..., h. 258.

²⁵ Ety Rochaety dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, ..., h.138.

Adapun bentuk persamaan dari regresi linear berganda ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana :

Y = Profitabilitas (ROE)

X_1 = Efisiensi (OER)

X_2 = Kecukupan Modal (CAR)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

Data sekunder yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan alat bantu program SPSS. Selanjutnya yaitu melakukan serangkaian pengujian, baik uji statistik maupun uji hipotesis.

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak atau tidak untuk dijadikan sebuah model regresi. Sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

K. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan rangkuman sementara dari sisi skripsi, yakni suatu gambaran tentang isi skripsi secara keseluruhan dan dari sisi sistematika itulah dapat dijadikan suatu arahan bagi pembaca untuk menelaahnya, secara berurutan dalam sistematika ini adalah sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang hasil-hasil dari penelitian penulis. Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat beberapa kesimpulan dan saran dari penulis sebagai hasil dari pembahasan dan penguraian didalam penelitian ini, berdasarkan permasalahan yang dimaksud.